#DIRUMAHAJADULU

Oleh : Jessica Dwi Putri

Sebelum masuk kedalam #Dirumahajadulu, saya benar benar mengucapkan terimakasih dan semangat bagi para tenaga medis di Indonesia.Tak dapat dipungkiri kalau mereka berani mempertaruhkan nyama mereka di garis terdepan berjuang untuk melawan pandemi ini perlu diapresiasikan. Apa yang telah mereka lakukan demi pandemi ini seharusnya membuka pikiran para masyarakat untuk ikut membantu mereka dengan cara social distancing / #Dirumahajadulu.

Keputusan yang baik dari pemerintah untuk menerapkan social distancing saat ini. Namun banyak dari masyarakat diluaran yang saya lihat masih berkeliaran dijalanan / berkumpul di pinggir jalan. Entah karena mereka masih tidak mengerti tentang virus ini ataukah mereka mengerti namun tidak perduli dengan adanya virus ini. Merasa masih tidak terkena dampak dalam hidupnya mungkin membuatnya merasa “it’s okay”, “Orang orang lebay”, “Parno” Padahal dari yang kita tahu bahwa virus ini berkembang sangat cepat, dan kita semua pun ingin virus ini segera berakhir bukan? Bagaimana caranya? Satu satunya cara adalah dengan membuka pikiran kita masing masing, memiliki empati dan mau untuk bersabar bersama, tidak egois dengan dirinya masing masing. Bukankah ketika kita mengikuti aturan yang ada akan semakin cepat penangan yang dapat di lakukan.Dan akan semakin cepat bagi Indonesia dapat sembuh dari virus ini?

Banyak masyarakat Indonesia yang masih berpikiran sempitdan selalu menyalahkan orang. Mereka lebih terfokus pada apa masalah bukan pada penyelesaiannya. Tak ingin disalahkan namun menyalahkan orang. Saya yakin Negara, Presiden bahkan para gubernur telah melakukan hal terbaik bagi negara ini. Namun apa daya kalau dari diri masyarakat kita sendiri tidak mendukung mereka namun malah menyalahkandan mengabaikan semua peraturan yagn ada. Terlalu egois untuk menahan kesenangan kita sementara.

Tidak bisa membandingkan Indonesia dengan Singapore karena Singapore adalah negara yang luasnya tak sampai setengah Indonesia. Makadari itu Indonesia sangan butuh kesadaran masyarakat sendiri. Menanamkan cara pikir yang baru bagi masyarakat kita ini merupakan salah satu langkah yang baik juga.

Barusaja ada kasus tentang masyarakat yang berdemo karena tak ingin sekolah dijadikan tempat untuk karantina pasien COVID. Halo?? Mengapa masyarakat Indonesia begitu apatis? Bahkan sekolah sedang diliburkan itu beraarti gedung tersebut tidak terpakai. Tak bisakah kita bersama sama membantu orang orang yang sudah kesusahan itu daripada menghujat? Sekolah yang dipakai pun pasti dijaga dengan ketat.Lalu mengapa begitu takut? Selama kita sudah menerapkan cara perlindungan diri yang baik dan benar pasti virus itu pun sangat susah untuk masuk kedalam tubuh kita. Perlunya untuk benar benar menaati peraturan yang telah dibuat demi keselamatan bersama.

Tak hanya kalian yang ingin pandemi ini segera berakhir, Pikirkan para dokter dan suster yang harus siaga 24 jam menjaga para pasien yang terus berdatangan. Kalian masih dapat bermalas malasan dirumah, menonton tv tidur tiduran berbeda dengan para pejuang garis depan yang harus mempertaruhkan nyawa mereka. Kalian hanya disuruh untuk berdiam dirumah masih ada saja yang tidak menaatinya. Ayolah mari kita bersama sama memerangi pandemi ini. Hanya dengan berjuang bersama pandemi ini baru dapat dikalahkan. Jangan menjadi egois dan mementingkan diri kalian sendiri.

Jadi sekian opini dari saya semoga bermanfaat. Dan saya juga berharap semoga pandemi ini akan segera berakhir lalu kita dapat beraktifitas seperti biasa lagi nantinya. Tetap jaga kesehatan, Jangan lupa untuk #Dirumahajadulu

Sumber referensi :

https://news.detik.com/berita/d-4955476/pemerintah-prihatin-banyak-pelanggar-social-distancing-anak-muda-sering-abai

Nama Mahasiswa : Jessica Dwi Putri
NIM : 11218006
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Widya Kartika